

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini menganalisis hubungan perilaku pemberian makanan dengan status gizi balita di Posyandu Dewi Sartika 1 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable independent dengan variable dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dharma, 2011).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023. Tempat yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini dilakukan di Posyandu Dewi Sartika 1 di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di Posyandu Dewi Sartika 1 di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Populasi di Posyandu Dewi Sartika 1 sebanyak 68 balita.

B. Sampel

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 0-59 bulan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang mempunyai balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang
- 2) Ibu balita dalam keadaan sehat
- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner

b) Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu balita dalam keadaan kurang sehat
- 3) Ibu balita yang tidak hadir pada saat pengambilan data

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian meliputi variable independent dan variable dependen. Variable independent (variable bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable yang lain. Variable independent dalam penelitian ini yaitu perilaku pemberian makanan. Variable dependen (variable terikat) adalah variable yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variable lain. Variable dependen dalam penelitian ini yaitu status gizi balita.

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini :



E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent				
Perilaku pemberian makanan	Keterampilan orang tua dalam pemberian makanan anak yang meliputi penjadwalan, lingkungan dan prosedur.	Kuesioner yang meliputi karakteristik responden dan perilaku pemberian makanan	Kategori : Kurang (skor \leq 79) Baik (skor $>$ 79)	Ordinal
Variabel Dependen				
Status gizi balita	Keadaan gizi balita yang dilihat pertumbuhannya dengan menggunakan pengukuran antropometri	Antropometri yang meliputi : 1. timbangan digital 2. infantometer atau mikrotoise.	Menggunakan kriteria Z-score Indeks BB/U Gizi buruk: < -3 SD Gizi kurang: -3 SD sampai dengan < -2 SD Gizi baik: -2 SD sampai dengan 1 SD Gizi lebih: > 1 SD Indeks TB/U: Sangat pendek: < -3 SD	Rasio

			Pendek: -3 SD sampai dengan <-2 SD Normal: -2 SD sampai dengan 3 SD Tinggi: > 3 SD Indeks BB/TB: Gizi Buruk: <-3 SD Gizi Kurang: -3 SD sampai dengan < -2 SD Gizi Baik: -2 SD sampai dengan 1 SD Berisiko Gizi lebih: 1 SD sampai 2 SD	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Antropometri

Untuk data berat badan menggunakan alat ukur baby scale atau timbangan digital. Kemudian untuk data PB/TB menggunakan alat ukur infantometer atau mikrotoise.

2. Kuesioner

Berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden dan data perilaku pemberian makanan.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data karakteristik responden meliputi data keluarga (pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan) serta data balita. Data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner
2. Data perilaku pemberian makanan diperoleh dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner
3. Data status gizi diperoleh dengan cara pengukuran antropometri meliputi berat badan (BB) dan panjang badan/tinggi badan PB atau TB.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data karakteristik responden

Data diperoleh dari pengisian kuesioner karakteristik responden dimasukkan kedalam master data dengan Ms. Excel. Hasil pengolahan data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi.

b. Data perilaku pemberian makanan

Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan. Terdapat 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban yaitu "a, b, dan c". Hasil skor dipeoleh dari rumus yaitu

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah jawaban salah}} \times 100\%$$

Kemudian untuk kategori penilaian menggunakan penilaian acuan normal (PAN). Hasil skor diperoleh dari menghitung rata-rata aktual dan didapatkan hasil mean yaitu 79, artinya :

- 1) Kurang (skor \leq 79)
- 2) Baik (Skor $>$ 79)

c. Data status gizi balita

Data diperoleh dari hasil perhitungan hasil antropometri.

Penentuan nilai status gizi menggunakan kriteria Z-score

1) Data status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Berat badan sangat kurang: < -3 SD
- b) Berat badan kurang : -3 SD sampai < -2 SD
- c) Berat badan normal : -2 SD sampai 1 SD
- d) Risiko berat badan lebih : > 1 SD

2) Data status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Sangat pendek : < -3 SD
- b) Pendek : -3 SD sampai < -2 SD
- c) Normal : -2 SD sampai 3 SD
- d) Tinggi : > 3 SD

3) Data status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/PB diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Gizi buruk : < -3 SD
- b) Gizi kurang : -3 SD sampai < -2 SD
- c) Gizi baik : -2 SD sampai 1 SD
- d) Berisiko gizi lebih : > 1 SD sampai 2 SD
- e) Gizi lebih : > 2 SD sampai 3 SD

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data variable independent (perilaku pemberian makanan) dan dependen (status gizi balita). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik perilaku pemberian makanan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variable independent (perilaku pemberian makanan) dan dependen (status gizi balita). Analisis ini menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% atau *p-value* < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna. Keputusan statistika yaitu :

- a. Bila *p value* > 0,05 maka H0 diterima, menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna
- b. Bila *p value* ≤ 0,05 maka H0 ditolak, menunjukkan ada hubungan yang bermakna.